

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “**Penetapan harga pupuk subsidi dalam tinjauan hukum ekonomi syariah (Studi Kasus Desa Huta Godang Muda Mandailing Natal)**”. maka penulis menarik kesimpulan :

1. Penetapan Harga Subsidi di Desa Huta Godang Muda membeli pupuk dengan harga yang tidak sesuai dengan HET yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam proses penjualan di Kios ini tidak sesuai dengan HET, kalau untung itu sedikit, belum lagi kalau ada pupuk yang rusak kak itu menjadi tanggungan saya, biasanya pupuk yang rusak saya pakai sendiri atau saya jual ecer, biar tidak rugi.

1. Pupuk Urea 50kg : Rp. 4.000/kg atau Rp.180.000/zak
2. Pupuk SP-36 50kg : Rp. 3.500/kg atau Rp. 150.000/zak
3. Pupuk Z-a 50kg : Rp. 11.000/kg atau Rp. 500.000/zak
4. Pupuk NPK 50kg : Rp. 23.000/kg atau Rp. 1.050.000/zak
5. Pupuk NKP 50kg : Rp. 5.000/kg atau Rp. 230.000/zak
6. Pupuk Organik Meganic 40kg : Rp. 3.000/kg atau Rp. 110.000/zak

2. Penetapan Harga Pupuk Subsidi di Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah

Tas'ir Dalam melakukan transaksi harus dilakukan sesuai dengan aturan dalam Hukum Islam, dalam hal transaksi jual beli haruslah sesuai

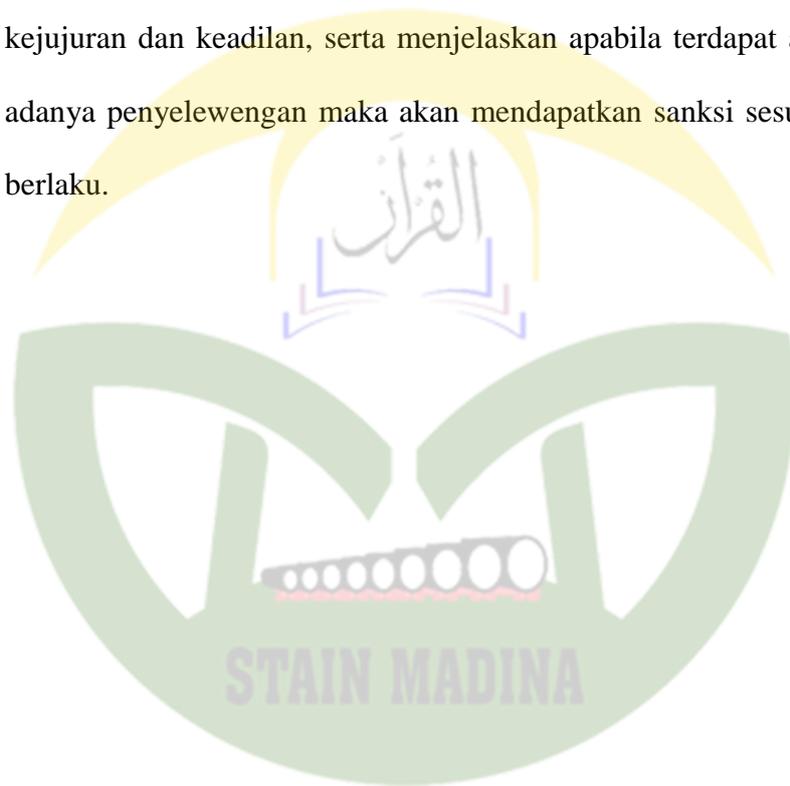
dengan fikih muamalah. Konsep ekonomi Islam harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini tidak terjadi bila antara penjual dan pembeli tidak bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

B. Saran-Saran

Dari kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kios pengecer harus dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin. Melakukan proses jual beli yang sesuai dengan aturan dalam Permentan. Agar program pemerintah dapat berjalan dengan lancar. Dalam proses jual beli harus menerapkan sifat amanah, jujur, adil agar mendapatkan berkah dalam kegiatan tersebut. Serta agar tidak adanya unsur keterpaksaan, yang dapat menimbulkan kezaliman terhadap salah satu pihak.
2. Melakukan sosialisai kepada petani yang belum mengerti atau kurang memahami mengenai manfaat dari penggunaan pupuk organik. Sehingga dapat menarik minat petani untuk lebih suka menggunakan pupuk organik dibandingkan dengan pupuk kimia.
3. Untuk pemerintah haruslah terus melakukan pengawasan dalam

penyaluran pupuk subsidi keberbagai Lini. Jika para penjual merasa tidak untung dengan penetapan harga sesuai dengan permeta, mungkin pemerintah juga harus mengecek kembali ketentuan harga tersebut sudah layak atau belum, baik untuk penjual maupun petani. agar tidak ada pihak yang dirugikan. Pemerintah juga harus memberikan arahan dan peringatan bahwa dalam melaksanakan bisnis harus didasari dengan semangat kejujuran dan keadilan, serta menjelaskan apabila terdapat atau diketahui adanya penyelewengan maka akan mendapatkan sanksi sesuai atura yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

Atikah Rahmah, dkk. 2014. “*Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (Brassica Juncea) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (Zea Mays)*”. Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Matematika, Universitas Diponegoro. Buletin Anatomi Dan Fisiologi, Vol. XXII, No. 1.

Berlian Limbong, Lollie Agustina P. Putri, E. Harso Kardhinata, 2014. “*Respon Pertumbuhan Dan Produksi Sawi Hijau Terhadap Pemberian Pupuk Organik Kascing*”, Jurnal Online Agroteknologi, ISSN No. 2337-6539, Vol. 2 No. 4 : 1485-1489.

Chairul Anwar. 2014. “*Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*”. Yogyakarta: Suka Pers.

Chairul Anwar. 2017. “*Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*”. Yogyakarta: Ircisod.

Cholid Narbuko dan Abu Achamid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dora Fatma Nurshanti. 2009 “*Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Caisim (Brassica Juncea)*”. Dosen Tetap FP Universitas Baturaja. Agrobisnis, Vol. 1, No. 1, Issn 1979-8245X.

Eko Haryanto, Tina Suhartini, Etu Rahayu. 1995. “*Sawi dan Selada*”. Bogor: Suka Pers.

Erita Hayati, 2010 . “*Pengaruh Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Kandungan Logam Berat Dalam Tanah Dan Jaringan Tanaman Selada*”, Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh: J. Floratek 5.

Fuad Fahrudin, 2009. “*Budidaya Caisim (Branssica Juncea) Menggunakan Ekstrak Teh Dan Pupuk Kascing*”, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Gembong Tjitrosoepono. 1985. “*Taksonomi Tumbuhan*”. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Iskandar, 2010. *Metodologi penelitian sosiasl (kualitatip dan kuantitatip)*, Jakarta: Rineka Cipta.

Kemas Ali Hanafiah. 2012. "*Rancangan Percobaan Teori Dan Aplikasi*". Jakarta: Rajawali Pers.

Lexi J.Moleong, 2017. *Metodelogi Penelitian kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.

Mulyono. 2014. "*Membuat MOL Dan Kompos Dari Sampah Rumah Tangga*". Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.

Musnawar, Effi Ismawati, 2006. "*Pupuk Organik Padat.Pembuatan dan Aplikasi*", Jakarta: Penebar Swadaya.

Sugiono, 2010. *Metodo penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

